

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era ekonomi modern seperti sekarang ini, perusahaan sangat membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan tersebut kepada masyarakat/publik (*go public*).

Pasar modal adalah tempat bagi perusahaan untuk mengumpulkan modal dengan cara menawarkan sahamnya kepada masyarakat/publik. Keterlibatan masyarakat/publik dalam pasar modal adalah dengan cara membeli saham yang ditawarkan dalam pasar modal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi transaksi jual-beli dalam pasar modal layaknya pasar barang dan jasa pada umumnya.

Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lainnya tanpa harus terlibat secara langsung dalam kegiatan operasi perusahaan (Husnan,2009).

Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Dengan adanya pasar modal maka pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (*return*), sedangkan pihak *issuer* (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Sutedi,2011).

Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan risiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Jogiyanto,2012).

Return saham pada perusahaan LQ45 dapat diperoleh dari hasil perhitungan penutupan harga saham pada tahun periode t (tahun terakhir) dikurangi dengan penutupan harga saham periode tahun sebelumnya dibagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penutupan harga periode sebelumnya kemudian ditambah dengan nilai prosentasi bunga pinjaman, sesuai dengan rumus *return* saham yaitu :

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Yield}$$

R_t = tingkat keuntungan saham pada periode t

P_t = harga penutupan saham pada periode t (periode terakhir)

P_{t-1} = harga penutupan saham pada periode sebelumnya

Yield = prosentase bunga pinjaman terhadap harga obligasi periode

Dari gambaran diatas bagaimana cara menghitung *return* saham pada perusahaan LQ45, maka dapat dilihat nilai *return* saham 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 : Return saham indeks LQ45 Tahun 2011-2017

| NO | Kode perusahaan | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 1 | ADRO | 3,934 | 2,108 | 2,325 | 2,864 | 5,865 | 3,801 | 0,097 |
| 2 | ASII | 3,036 | 1,942 | 3,074 | 3,002 | 2,758 | 1,039 | 0,663 |
| 3 | BBCA | 2,21 | 1,397 | 1,775 | 0,747 | 0,423 | 0,615 | 0,802 |
| 4 | BBNI | 1,620 | 3,033 | 3,757 | 2,914 | 2,278 | 0,107 | 0,791 |
| 5 | BBRI | 1,452 | 3,269 | 3,593 | 3,136 | 2,710 | 0,021 | -0,688 |
| 6 | BMRI | 1,616 | 2,66 | 2,949 | 2,352 | 2,688 | 0,251 | -0,308 |
| 7 | GGRM | 2,161 | 1,327 | 1,646 | 1,765 | 4,636 | 0,161 | 0,311 |
| 8 | INDF | 3,74 | 3,431 | 2,278 | 3,282 | 3,016 | 0,531 | -0,037 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| 9 | INTP | 1,788 | 2,32 | 4,39 | 5,65 | 1,753 | -0,310 | 0,425 |
| 10 | JSMR | 2,106 | 2,027 | 1,526 | 0,492 | 0,571 | -0,173 | 0,481 |
| 11 | KLBF | 2,836 | 1,101 | 1,539 | 1,504 | 1,161 | 0,147 | 0,115 |
| 12 | LPKR | 1,150 | 1,705 | 1,45 | 0,120 | 0,504 | -0,304 | -0,322 |
| 13 | PGAS | 3,957 | 4,858 | 4,67 | 0,340 | -0,542 | -0,016 | -0,351 |
| 14 | PTBA | 4,385 | 4,640 | 4,205 | 2,83 | 5,762 | 1,762 | -0,803 |
| 15 | SMGR | 3,101 | 2,704 | 2,772 | 2,464 | 2,373 | -0,195 | 0,079 |
| 16 | TLKM | 5,146 | 5,103 | 3,997 | 0,332 | 3,133 | 0,771 | 0,115 |
| 17 | UNTR | 3,217 | 3,957 | 3,594 | 5,303 | 4,056 | 0,923 | 3,415 |
| 18 | UNVR | 3,04 | 3,149 | 2,95 | 1,282 | 2,215 | 1,018 | 1,170 |

Sumber : LQ45 Tahun 2011-2017 (Data Olahan)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *return* saham pada perusahaan LQ45 mengalami fluktuatif nilai *return* saham. Ini dapat dilihat dari kenaikan dan penurunan nilai *return* saham masing-masing perusahaan dari tahun ketahun. Bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan dan memiliki nilai *return* saham negatif. Pada tahun 2017 rata-rata perusahaan mengalami penurunan *return* saham bila dibandingkan pada periode tahun sebelumnya.

Untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan agar memberikan tingkat pengembalian yang tinggi serta tidak mengalami penurunan harus memperhatikan banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah informasi keuangan perusahaan (Widodo, 2007). Informasi keuangan perusahaan merupakan informasi yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang

umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan (neraca, rugi-laba, dan arus kas). Informasi keuangan perusahaan dapat dikategorikan sebagai faktor internal perusahaan yang mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang lazim digunakan untuk memprediksi *return* saham adalah rasio-rasio keuangan.

Ang (2010) berbagai rasio-rasio keuangan kedalam 5 pendekatan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, yaitu

1. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Networking Capital*.
2. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya atau perputaran (*turnover*) dari aktiva-aktiva tersebut. Rasio ini diantaranya adalah *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Total Fixed Assets Turnover*, dan *Days Sales in Inventory*.
3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini diantaranya *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Gross Profit Margin*.
4. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Equity Ratio*, *Times Interest Earned*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Rasio pasar merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dengan nilai rata-rata pasar pada industri yang sama. Rasio ini terdiri dari *Earning Per Share*, *Dividend Payout Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividen Per Share*.

selain menggunakan faktor internal, investor juga dapat menggunakan faktor eksternal untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, dan nilai tukar. Faktor eksternal ini merupakan variabel makro menyangkut kondisi perekonomian suatu negara yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Investor yang cerdas bilamana mampu menggunakan faktor eksternal dengan faktor internal untuk memprediksi *return* saham suatu perusahaan. Gabungan dari dua faktor ini akan menciptakan pertimbangan rasional bagi investor saham (*common stock*) untuk melakukan pengembalian keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan yang berkaitan dengan *return* saham serta faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya seperti *Net Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share*.

Net Profit Margin (NPM) merupakan suatu ukuran persentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba. Rasio ini memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Prastowo dan Juliaty, 2008). Dengan demikian peningkatan NPM memberikan sinyal positif pada investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan harapan akan memperoleh *return* yang tinggi, sehingga peningkatan NPM tentunya akan diimbangi dengan peningkatan

return saham perusahaan. Semakin besar nilai NPM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersihnya (Ang, 2010).

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antar harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan. Pada dasarnya PER memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (Sudana, 2011).

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara *earning* (dalam hal ini laba bersih setelah pajak) dengan jumlah lembar saham perusahaan. Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham, biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik EPS, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2007). Semakin besar EPS menyebabkan semakin besar laba yang diterima pemegang saham. Hal tersebut menunjukkan semakin baik kondisi operasional perusahaan (Darmaji dan Fakhruddin, 2012).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengamati bagaimana hasil suatu investasi yang berwujud *return* saham perusahaan (*capital gain*) dapat dijelaskan dari adanya pengaruh faktor-faktor fundamental dan pengaruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor makro ekonomi suatu negara. Sejumlah penelitian memperlihatkan hal yang menarik, karena menghasilkan hasil yang berbeda-beda, NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Munfaridah, 2012) dan Martin dkk (2009). Hal ini bertolak belakang dengan penelitian lainnya yang mengatakan bahwa NPM berpengaruh negatif dan signifikan (Hatta dan Dwiyanto, 2012). Penemuan Hatta dan Dwiyanto juga didukung oleh Faried (2008) dan Nathaniel (2008) yang menemukan bahwa NPM tidak signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga dengan penelitian yang menyebutkan bahwa PER berpengaruh signifikan positif (Marviana, 2009) sedangkan PER tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham (Hernendiastoro, 2005). Munfaridah (2012) dan Nathaniel (2008) dalam penelitiannya menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, tetapi tidak demikian dengan penelitian yang dilakukan Savitri (2012). Marviana (2009), dan Widodo (2007) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti ini mengambil judul: “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham?
- b. Variabel manakan diantara Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) yang berpengaruh dominan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Dan Earning Per Share (EPS) terhadap *return* saham secara signifikan pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.
- b. Untuk mengetahui variabel mana diantara Net Profit Margin (NPM), Price Earning Ratio (PER), Dan Earning Per Share (EPS) yang paling berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penganalisaan tentang pasar modal, khususnya mengenai *return* saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang ekonomi khususnya tentang investasi saham pada perusahaan-perusahaan LQ45 dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Praktisi, Investor Pasar Modal dan Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusandalam menginvestasikan dananya pada sekuritas yang menghasilkan *return* saham yang optimal. Sedangkan bagi emiten, khususnya perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok Liquid 45 (LQ45), dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

d. Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukkan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pasar modal.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat

Penelitian dan sistematika penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, bab ini juga menguraikan tentang hipotesa dan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan keadaan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan mengenai sejarah umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA